

## **BAB II**

### **TINJAUAN PENELITIAN**

Setelah membahas mengenai latar belakang dan tujuan pada bab pendahuluan. Pada bab selanjutnya akan mengacu pada pembahasan mengenai tinjauan pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini. Bab ini antara lain akan menjelaskan mengenai studi pustaka, referensi gambar dan landasan teori yang akan digunakan penulis dalam perancangan “Perancangan Katalog Kuliner Legendaris Ciamis Sebagai Media Informasi dan Arsip Kota Ciamis”.

#### **2.1 Studi Pustaka**

Dalam perancangan Katalog Kuliner Legendaris Ciamis terdapat beberapa beberapa studi terdahulu yang dijadikan tinjauan pada perancangan ini. Penelitian yang diulas merupakan penelitian yang memiliki hubungan penelitian dengan perancangan yang akan dibuat nantinya.

##### **2.1.1 Perancangan berjudul “Perancangan Katalog Produk Sebagai Media Promosi UMKM Alkayyisa” tahun 2020**

Perancangan dengan judul "Perancangan Katalog Produk Sebagai Media Promosi UMKM Alkayyisa" yang disusun oleh Nadya Aisyah Azaranja dari Politeknik Negeri Jakarta jurusan Teknik Grafika Penerbitan pada tahun 2020 [7]. Metode analisa dalam perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literasi, observasi, wawancara, dan kusioner. Alkayyisa adalah salah satu UMKM yang bergerak dibidang fashion muslim. Berdiri sejak tahun 1997, berawal dari bisnis kecil keluarga yang berlokasi di Bandung Barat, Jawa Barat. Perancangan ini bertujuan untuk mempromosikan produk UMKM Alkayyisa kepada calon pembeli secara langsung. Oleh karena itu dari perancangan ini membuat katalog sebagai media promosi agar dapat menjadi media yang informatif agar informasi dari produk-produk Alkayyisa dapat disampaikan dengan baik kepada target audiens.

Penelitian ini menonjolkan perbedaan yang signifikan dalam pemilihan objek perancangannya. Sementara penelitian sebelumnya fokus pada Pakaian Muslim Bandung, penelitian kali ini menyoroti objek Kuliner Legendaris yang tersebar di Ciamis. Perbedaan ini mencerminkan variasi dalam aspek budaya dan industri kreatif yang dijelajahi dalam konteks lokal yang berbeda. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, kedua penelitian ini menunjukkan persamaan yang menonjol. Pemanfaatan fotografi sebagai alat perancangan menjadi landasan yang kuat untuk menyampaikan informasi dengan visual yang kuat. Fotografi tidak hanya menjadi elemen penunjang visual, tetapi juga alat yang efektif untuk mengkomunikasikan esensi dari objek yang dibahas dalam kedua penelitian ini. Selain itu, tujuan utama kedua penelitian ini serupa, yaitu untuk menginformasikan masyarakat tentang objek yang menjadi fokus topik yang dibahas. Baik itu Pakaian Muslim Bandung atau Kuliner Legendaris di Ciamis, kehadiran penelitian ini bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat.

### **2.1.2 Perancangan berjudul “Perancangan Katalog Kuliner Khas Kota Makassar” tahun 2018**

Perancangan dengan judul "Perancangan Katalog Kuliner Khas Kota Makassar" yang disusun oleh Munawir Hasan, Aswar, dan Indra Baso Wijaya dari Universitas Negeri Makassar jurusan Desain Komunikasi Visual pada tahun 2018 [8]. Pada perancangan ini menggunakan metode analisa pendekatan kualitatif dengan teknis analisis SWOT. Kuliner Kota Makassar saat ini kurangnya diketahui oleh masyarakat lokal atau luar dan kurangnya promosi dan perhatian terhadap media yang mempromosikan kuliner khas Kota Makassar itu sendiri. Oleh karena itu, perlu membuat suatu media informasi guna untuk memperkenalkan kuliner khas Kota Makassar kepada masyarakat luas terutama wisatawan dalam bentuk katalog. Karena selama ini kuliner khas Kota Makassar hanya menjadi cerita mulut ke mulut belum tercakup dalam bentuk katalog.

Perancangan ini mempunyai relevansi terhadap tujuan perancangannya yaitu metode analisis SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media yang akan dirancang. Dan untuk perbedaan dari penelitian penulis adalah media yang digunakan katalog desain, sedangkan pada penelitian ini adalah katalog yang menampilkan ilustrasi-ilustrasi. Meski memiliki tujuan analisis SWOT yang serupa, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada media yang digunakan, yaitu katalog desain. Pemilihan ilustrasi dalam katalog memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih visual dan komprehensif mengenai desain-desain yang disajikan. Sejalan dengan tujuan analisis SWOT, penggunaan katalog dengan ilustrasi-ilustrasi ini diharapkan dapat mempertegas pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan media yang dirancang. Dengan memberikan representasi visual yang jelas, katalog desain tidak hanya menjadi alat informasi tetapi juga elemen desain yang berkontribusi pada daya tarik dan efektivitas media tersebut dalam mencapai sasarannya.

### **2.1.3 Perancangan berjudul “Perancangan katalog digital sebagai upaya promosi kuliner khas malang” tahun 2014**

Perancangan yang berjudul "Perancangan katalog digital upaya promosi kuliner khas malang" yang disusun oleh Satrio Aji Nugroho dari Universitas Negeri Malang jurusan Desain Komunikasi Visual pada 2014 [9]. Pada perancangan katalog kuliner Kabupaten Kediri menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan analisis data kualitatif yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Tujuan dari perancangan katalog digital atau e-katalog ini adalah untuk mengenalkan makanan khas tradisional Malang sehingga masyarakat tertarik dengan makanan khas tradisional Malang. Katalog digital ini akan mengemas informasi suatu deskripsi dan penggambaran suatu makanan dan minuman khas yang mudah dipahami dan diingat sehingga diharapkan dapat mengenalkan makanan khas Malang khususnya pada generasi muda.

Perbedaan yang mencolok dalam penelitian ini terletak pada pilihan media yang diambil, yakni media katalog digital, sementara pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan katalog cetak. Transformasi dari katalog cetak menjadi katalog digital menandai adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren yang melibatkan penggunaan platform digital. Katalog digital memiliki keunggulan dalam aksesibilitas, interaktivitas, dan kemampuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih dinamis dan responsif. Meskipun media yang digunakan berbeda, terdapat persamaan esensial dalam pendekatan metodologis. Penggunaan teknik fotografi tetap menjadi elemen kunci dalam kedua penelitian ini. Selain itu, persamaan lainnya adalah metode analisis yang diterapkan, yaitu metode analisis kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara mendalam aspek-aspek kualitatif dari media katalog, seperti desain, konten, dan interaktivitasnya. Analisis kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna, daya tarik visual, dan efektivitas komunikatif dari katalog digital maupun katalog cetak. Dengan demikian, meskipun media yang digunakan berbeda, persamaan metodologis memberikan kestabilan dalam pendekatan penelitian.

## **2.2 Referensi Karya**

Sebagai pendukung proses perancangan penulis, penulis memilih beberapa referensi karya untuk menunjang proses kreatif yang akan dilakukan. Penulis menggunakan tiga referensi karya terdahulu sebagai acuan dalam menyusun perancangan, ada pun referensi karya yang dimaksud adalah:

### 2..2.1 Tuk-Tuk Klub oleh Jeline Reyes



Gambar 2.1 Karya Desain Tuk-Tuk Klub

(Sumber: <https://www.behance.net/gallery/95547027/Tuk-Tuk-Klub>)

Tuk Tuk Klub adalah kedai makan yang mengkhususkan diri pada masakan Thailand, berfokus pada jajanan kaki lima dengan sentuhan modern. Ini adalah bisnis makanan yang masuk dalam Tantangan JSEC Ateneo. Pencitraan merek Tuk Tuk Klub bertujuan untuk menonjolkan bakat dan keaktifan yang ditawarkan hidangan mereka. Warna dan font yang berani, serta tata letak yang funky, menjadi visual utama merek tersebut. Tuk Tuk Klub adalah sebuah kedai makan yang mengkhususkan diri pada sajian khas Thailand, dengan fokus utama pada jajanan kaki lima yang dihidupkan kembali dengan sentuhan modern. Kehadirannya dalam Tantangan JSEC Ateneo mencerminkan semangat kewirausahaan dan keberanian untuk membawa cita rasa autentik Thailand ke tengah-tengah masyarakat lokal. Selain itu, tata letak yang *funky* mencerminkan sentuhan modern yang dihadirkan oleh Tuk Tuk Klub dalam membawa tradisi kaki lima ke dalam era kontemporer. Dengan demikian, identitas merek ini bukan hanya tentang cita rasa, tetapi juga tentang suasana yang unik dan cerita kuliner yang ingin mereka sampaikan kepada pelanggan. Penataan *layout* dan warna akan dijadikan referensi penulis pada perancangan yang akan dilakukan.

### 2.2.2 Photography Food and Product oleh Createdbyhana



Gambar 2.2 Hasi Foto Produk

(Sumber: <https://www.instagram.com/createdbyhana/?hl=id>)

Penggunaan teknik fotografi kuliner hasil Createdbyhana yang diunggah pada instagram. Teknik foto produk makanan ini menggunakan *still life* adalah metode yang sangat efektif untuk menampilkan makanan dengan cara yang estetik dan menggugah selera. Dalam teknik ini, fotografer berfokus pada komposisi, pencahayaan, dan detail setiap elemen yang ada di dalam frame. Pencahayaan alami atau buatan yang lembut sering digunakan untuk menghindari bayangan tajam dan memberikan tampilan yang lebih menarik dan alami pada makanan. Penataan seperti piring, sendok, serbet, dan elemen pendukung lainnya juga sangat penting untuk menambah konteks dan estetika. Warna dan latar belakang dipilih untuk melengkapi dan menonjolkan warna makanan. Fokus tajam pada detail dan penggunaan sudut pengambilan gambar yang bervariasi membantu menciptakan visual yang dinamis dan menarik. Semua elemen ini dikombinasikan untuk menampilkan produk makanan secara menggugah selera dan profesional, membuatnya lebih menarik bagi konsumen. Teknik editing dan pengambilan foto seperti ini akan penulis aplikasikan pada perancangan katalog yang akan dibuat nantinya.

### 2.2.3 Graphic Design oleh Carlos Murillo



Gambar 2.3 Graphic Design Carlos Murillo

(Sumber: <http://www.carlesmurillo.com/work/la-porca-restaurant>)

Desain yang dibuat oleh Carles Murilo ini diunggah di salah satu web miliknya pada tahun 2018 karya desain grafis ini menonjolkan tipografi serif yang menjadi aspek utama pada layoutnya. Font serif merupakan font yang sering menimbulkan kesan klasik atau nostalgia. Ciri khasnya terletak pada hiasan tepi huruf yang disebut serif, yang memberikan sentuhan klasik dan elegan. Font serif telah ada sejak lama dan digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari pencetakan buku klasik hingga tanda-tanda sejarah. Saat kita melihatnya, kita sering teringat masa lalu dan kesan vintage yang menarik. Hasilnya, font serif menjadi pilihan populer untuk membuat desain nostalgia, membawa kita pada perjalanan visual ke masa lalu yang indah. Serif modern pada font menambahkan elemen keanggunan dan kejelasan, sementara pesona vintage memberikan sentuhan yang khas dan nostalgis. Serif modern pada font menciptakan garis yang bersih dan rapi, menyelaraskan merek dengan estetika kontemporer. Di sisi lain, pesona *vintage* pada font menambahkan elemen klasik yang membawa kita kembali pada masa lalu. Dengan demikian, pemilihan font ini tidak hanya menjadi sekadar aspek desain grafis, tetapi juga menjadi bahasa visual yang menyampaikan karakter dan nilai

merek. Penggunaan elemen tipografi yang kuat akan menjadi referensi penulis pada perancangan yang nantinya dibuat.

## **2.3 Dasar Teori**

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori-teori yang dibutuhkan sebagai acuan dalam perancangan Katalog Legendaris Kuliner Ciamis. Dasar teori terdiri dari landasan konseptual untuk mengetahui konsep dasar atau istilah yang nantinya akan membantu proses penyusunan konten dan landasan perancangan merupakan teori yang digunakan untuk membantu proses perancangan secara visual agar sesuai dengan target audiens.

### **2.3.1 Landasan Konseptual**

#### **a. Kuliner Legendaris**

Kuliner dan Legendaris memiliki 2 makna yang berbeda namun masih dalam sebuah lingkup yang sama. Kuliner secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*culinary*" yang didapat dari bahasa Latin "*culina*" yang berarti dapur [10]. Kuliner sendiri didefinisikan menjadi sesuatu yang berhubungan dengan memasak dan pengolahan makanan. Cara memasak dan perkembangan kuliner ini sendiri sudah ada sejak nenek moyang kita dan sebuah bentuk evolusi peradaban umat manusia [11]. Kuliner melambangkan kehidupan sosial dan identitas budaya bagi berbagai kelompok orang di seluruh dunia.

Kuliner yang telah menjadi sebuah budaya secara turun menurun membekas pada diri masyarakat. Seperti kata "legendaris" yang bermakna seperti sebuah legenda yang turun temurun diceritakan dan selalu ada dalam diri masyarakat [10]. Kata "Kuliner Legendaris" dipilih karena merepresentasikan sebuah kuliner yang selalu membekas pada masyarakat karena jejaknya di masa lalu dan diingat hingga sekarang.



### **b. Katalog Kuliner Legendaris**

Katalog adalah daftar dari beberapa jenis objek yang disusun menurut sebuah sistem tertentu. Menurut Charles Ami Cutter katalog memiliki kegunaan salah satunya adalah untuk menemukan informasi mengenai subjek tertentu [6]. Teori ini mengakui pentingnya penggunaan katalog sebagai sarana penyampai informasi yang menyeluruh dan terstruktur terkait dengan Kuliner Legendaris. perlunya pengorganisasian informasi kuliner dalam katalog agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terinci mengenai kuliner yang menjadi fokus. Klasifikasi yang baik dan tata letak yang terstruktur menjadi elemen penting agar pembaca dapat dengan mudah mengakses informasi sesuai dengan kategorinya, menciptakan pengalaman membaca yang nyaman dan efisien. Katalog yang nanti dirancang yaitu katalog cetak dan katalog digital.

### **c. Arsip**

Pengarsipan adalah sebuah informasi dalam bentuk dokumen disimpan untuk tujuan referensi, dokumentasi, atau penelitian di masa mendatang dalam jangka waktu yang lama. Dokumen juga dapat diarsipkan dalam berbagai format dan di berbagai perangkat [12]. Rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dengan kata lain Arsip juga merupakan naskah/cacatan/informasi terekam yang dibuat/diterima dalam rangka pelaksanaan administrasi. Arsip menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Terdapat banyak alasan manusia untuk melakukan arsip, baik itu dari alasan pribadi, sosial, ekonomi, hukum, pendidikan dan budaya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah nilai informasi di segala aspek kehidupan. Dalam kehidupan berbangsa sebuah arsip diperlukan untuk menjaga sebuah identitas dan jati diri bangsa.

## **2.3.2 Landasan Perancangan**

### **a. Layout**

Layout merupakan pengaturan dalam tata letak untuk menampilkan elemen-elemen desain untuk membentuk sebuah desain grafis yang diinginkan [13]. Prinsip layout dibagi menjadi 5 prinsip, proporsi, keseimbangan, kontras, irama, dan kesatuan. Penataan layout menjadi salah satu faktor efektivitas dan ketertarikan pada perancangan katalog. Layout membantu mengatur dan mengelompokkan elemen-elemen desain seperti teks, gambar, dan elemen visual lainnya secara terstruktur. Ini memungkinkan pesan atau informasi untuk disajikan dengan cara yang teratur dan mudah dipahami oleh audiens.

### **b. Tipografi**

Tipografi merupakan kumpulan tanda yang memudahkan manusia dalam menyampaikan pesan walau terpisahkan dari jarak dan waktu yang menjadi kunci dalam berkomunikasi [14]. Menurut Gema tipografi adalah esensi tulisan yang memiliki sebuah sifat yang berisi maksud tersendiri yang dipahami oleh pembacanya [15]. Sifat tersendiri ini melihat kembali bentuk representatif dari tipografi yang ada, sehingga membentuk karakter dan juga sifat yang dipersepsi pembaca sebagai wujud pemaknaan.

### **c. Psikologi Warna**

Warna merupakan sebuah subjek penting dari sebuah desain, salah satu hal yang pertama ditangkap manusia selain bentuk adalah warna [16]. Sebagai desainer mempertimbangkan suatu warna menjadi suatu yang krusial, pemilihan warna berpengaruh pada keefektivan penyampaian pesan kepada audiens. Warna berpengaruh kepada bahasa emosional dan simbolik dan tidak boleh berdiri sendiri, namun disesuaikan dengan keseluruhan makna desain yang dibuat.

### **d. Fotografi**

Fotografi merupakan sebuah media seni yang memiliki kelebihanya sendiri, fotografi dapat menangkap sesuatu secara nyata dan membuatnya menjadi sebuah karya visual yang menarik [17]. Seperti cabang seni lainnya, fotografi juga mempertahankan unsur-unsur seperti pemaknaan, aspek teknik, dan juga fungsi dari fotografi.

Fotografi memperhatikan 3 unsur dasar dalam pembuatannya [18]. Yang pertama adalah pencahayaan yang mencakup ISO, pencahayaan, dan *shutter speed*. Lalu komposisi yang menjadi penentu komposisi dalam pembidikan objek foto, diperlukan penataan terhadap unsur-unsur tersebut sehingga objek fotografi dapat tampil sebagai poin of interest. Dan yang terakhir ada sudut pandang, yang mengatur tentang arah pandang dari pengambilan gambar.

#### **e. *Storytelling***

Storytelling merupakan sebuah teknik dalam menyampaikan suatu cerita baik dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, maupun suara [19]. Pengaplikasian *storytelling* biasa kita jumpai pada sebuah video edukasi, buku cerita, dan berbagai media informatif lainnya. *Storytelling* memperhatikan penyampaian dan penyusunan konten sehingga hal yang ingin disampaikan terbentuk dengan terstruktur dan menarik untuk disimak.

#### **f. Katalog**

Katalog adalah sebuah daftar sistematis yang menyusun koleksi perpustakaan, memungkinkan pengguna perpustakaan untuk dengan mudah mengetahui koleksi apa yang dimiliki perpustakaan dan di mana lokasi koleksi tersebut dapat ditemukan [20]. Dapat disimpulkan bahwa katalog secara definisi umum adalah daftar koleksi dari satu atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun berdasarkan sistem tertentu. Daftar ini dapat berupa kartu, lembaran, buku, atau bentuk lainnya, yang berisi informasi tentang bahan pustaka yang ada di perpustakaan atau unit informasi tersebut.

Sejak tahun 1997, media promosi katalog telah digunakan sebagai sarana pemasaran sebuah produk [21]. Katalog sebagai penggambaran mengenai perusahaan dan produk-produk yang ditawarkan dirancang sedemikian rupa, dari penggunaan kertas, warna, tata letak perlu dipertimbangkan dengan baik.